# ABSTRAK

Destia Pratiwi / 37160399 **/** 2019 **/** Pengaruh Audit Operasional terhadap Kualitas Produk Unggas di CV Berkah Maju Rezeki / Pembimbing: Dr. Carmel Meiden, S.E., Ak., M.Si.

Setiap usaha tentunya ingin mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang dapat menghasilkan produk dengan kualitas konsisten tentunya dapat menghasilkan keuntungan yang optimal. Dalam hal ini kualitas yang dimaksud adalah ketika produk unggas sudah mencapai bobot yang sesuai ketika masa panen tiba, serta adanya produk cacat tidak boleh melebihi ambang batas toleransi perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan audit operasional.

Audit operasional sendiri merupakan suatu kegitan pemeriksaan yang dilakukan atas suatu perusahaan atau divisi tertentu untuk menilai apakah kegiatan operasi di dalamnya sudah berjalan secara efektif dan efisien. Dalam audit operasional terdapat 5 tahapan audit yang digunakan oleh penulis untuk mengerjakan skripsi ini yaitu audit pendahuluan, pengujian pengendalian manajemen, audit terinci, pelaporan, dan tindak lanjut.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, *FGD (Focus Group Discussion*), diagram tulang ikan, diagram pareto, pembagian kuisioner, dan dokumentasi data.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan tingginya angka produk unggas yang kualitasnya di bawah standar (*defect stock*). Hal ini menyebabkan peternakan harus mengeluarkan biaya pakan tambahan dan timbul *potential loss* atas kandang yang digunakan untuk menampung unggas-unggas yang bobotnya belum mencapai standar minimum untuk dijual. Biaya *defect stock* yang timbul selama 5 bulan (periode Januari – Mei 2019) ialah sebesar Rp 319.688.250.

Kesimpulan dari penelitian ini, penulis berhasil menemukan penyebab utama *defect stock* yaitu *bad feeding points* di mana peletakan tempat pakan yang kurang baik menyebabkan tidak semua ayam dalam kandang bisa menjangkau pakan dengan porsi yang sama satu dengan lainnya. Kemudian *instability temperature* jugamenjadi faktor penyebab kedua tertinggi *defect stock.* Saran yang diberikan penulis adalah dengan melakukan pemetaan ulang tempat pakan dan menginventasikan peralatan pengatur suhu.

Kata Kunci: Audit Operasional, Efektivitas, Efisiensi